

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Syariah (di Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2020 - 2023)

Nopriani¹, Efni Anita², Eri Nofriza³

^{1,2,3} Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: nopriani0706@gmail.com¹, efnianita@uinjambi.ac.id², erinofriza@uinjambi.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh Perputaran Modal kerja dan struktur modal yang membuat profitabilitas yang di ukur menggunakan Rasio Return On Asset mengalami Penurunan. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh perputaran modal kerja dan Struktur Modal terhadap Return On Asset secara simultan. (2) Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Return On Asset secara parsial. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 sampel dan menggunakan teknik uji statistic yang dilakukan dengan menggunakan program bantuan computer yaitu Eviews 12. Analisis Regresi Data Panel digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan Struktur Modal berpengaruh Negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sub sektor makanan dan minuman. Pada pengujian asumsi klasik dengan distribusi normal tidak terjadi heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan pengaruh dari variabel independen sebesar 26,78 % sisanya 73,22 dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja (WCTO), Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROA)

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di indonesia yang semakin hari semakin pesat mengakibatkan semakin ketatnya persaingan bisnis baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional. badan pusat statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi di indonesia pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Sektor industri makanan dan minuman menjadi contoh yang berhasil dan menjadi andalan dalam mengdongkrak perekonomian dan terus mengalami pertumbuhan juga mampu bertahan dalam menghadapi tantangan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Industri Makanan dan Minuman diakui salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan nasional, sektor ini tidak hanya menyediakan kebutuhan pokok bagi masyarakat tetapi juga berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, Sektor ini bahkan berhasil mengalami pertumbuhan ketika menghadapi pandemi. Menurut kementerian perindustrian Republik Indonesia, Acmad Sigit Dwi wahjono industri

makanan dan minuman terbukti sebagai salah satu sektor yang kinerjanya sangat baik. memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia.

Pada triwulan II tahun 2018, sektor makanan dan minuman berhasil meningkatkan pendapatan 8,67 % atau di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Yang berimbas pada peningkatan profitabilitas perusahaan. (kementerian perindustrian, 2018). Perkembangan ekonomi yang terjadi pada saat ini mendorong setiap perusahaan untuk selaras dengan kemajuan tersebut agar tetap bersaing secara efektif dan mampu mempertahankan eksistensinya.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (kasmir, 2019). Rasio profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan aset dan modal. Profitabilitas adalah rasio yang mencerminkan kelangsungan hidup perusahaan dengan kinerja yang memperoleh keuntungan pada periode tertentu (Nur wani, 2019). Semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas, maka semakin baik kondisi dari suatu perusahaan. Mengukur tingkat profitabilitas menggunakan alat ukur, yaitu: Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). Di dalam penelitian ini Profitabilitas diukur dengan menggunakan return on asset (ROA). Kegiatan operasional akan berlangsung secara maksimal dengan adanya profitabilitas yang tinggi. Faktor yang mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya profitabilitas salah satunya yaitu perputaran modal kerja dan struktur modal.

Perputaran modal kerja atau Working capital turn over (WCTO) merupakan rasio yang dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan modal kerja. perputaran modal kerja di mulai saat uang di masukan ke dalam bagian modal sampai saat kembali menjadi kas. Menurut teori Brigham dan Houston (2011) yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin tinggi perolehan laba perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas yang di hasilkan perusahaan semakin besar, tingkat perputaran modal kerja harus beroperasi dengan waktu yang singkat agar modal yang di tanamkan perusahaan akan segera kembali. dengan begitu perputaran modal kerja berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Asumsi mengenai perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, diperkuat oleh hasil penelitian dari Dwinka Vidyasari yang dalam penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Return On Aset). namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Apritika Dwi Putri dan Yulia Kusuma yang dalam penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Aset).

Selain perputaran modal kerja, struktur modal juga di anggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang di miliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Jika hutang semakin meningkat maka profitabilitas akan menurun oleh karena itu, struktur modal di

katakan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan. rasio struktur modal terdiri atas: Debt to Asset Ratio (DAR) Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER), Debt to Equity Ratio (DER), Times Interest Earned (TIE) Fixed Charge Coverage. dalam mengukur struktur modal perusahaan dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). karena DER merupakan rasio yang paling tepat digunakan untuk menilai utang dengan seluruh aset perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang di jadikan jaminan utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Asumsi mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, di perkuat oleh hasil penelitian dari Faizatur Rosyadah dan Suhadak beserta Darminto yang dalam penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa struktur modal (Debt to Asset Ratio) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas ((Return On Aset). Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Fadhila Amalia Pasaribu dan Debby Chyntia Ovami yang dalam penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa struktur modal (Debt to Asset Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Aset).

Alasan perusahaan syariah sub sektor makanan dan minuman di jadikan objek penelitian karena Pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman saat ini mengalami perkembangan yang cukup besar dan signifikan, khususnya di Indonesia industri makanan dan minuman nasional semakin kompetitif karena jumlahnya cukup banyak. Tidak hanya meliputi perusahaan skala besar, tetapi juga telah menjangkau di tingkat kabupaten untuk kelas industri kecil dan menengah (IKM). Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena mempunyai peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang diamati dari penelitian ini adalah Perusahaan syariah sub sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2020-2023. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Perusahaan yang menjadi populasi penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan syariah sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan di publikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil studi dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya dari tahun 2020-2023. Metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan menggunakan regresi data panel, yaitu bertujuan untuk mengetahui nilai variabel bebas yang mempengaruhi nilai variabel terikat.

Hasil Dan Pembahasan

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Rasio profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan aset dan modal. Profitabilitas adalah rasio yang mencerminkan kelangsungan hidup perusahaan dengan kinerja yang memperoleh keuntungan pada periode tertentu semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas, maka semakin baik kondisi dari suatu perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas ada dua yaitu rasio Perputaran Modal Kerja, dan rasio Struktur Modal.

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar yang dikurangi dengan utang lancar. Rasio perputaran modal kerja ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata - rata dan menunjukkan seberapa banyak perputaran penjualan perusahaan selama periode tertentu.

Rasio kedua adalah Rasio Struktur Modal. Dalam penelitian ini rasio Struktur Modal menggunakan *Debt to equity ratio* (DER). Alasan digunakannya *Debt to Equity Ratio* yakni untuk mengetahui kelayakan dan risiko perusahaan. Perusahaan yang dibiayai dengan jumlah hutang yang tinggi dibanding modal yang dimiliki maka memiliki risiko keuangan yang besar. Disisi lain apabila penggunaan utang dilakukan dengan baik maka perusahaan akan mampu pula meningkatkan produksi sehingga kinerja mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba.

Analisis Data Panel

Analisis data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fixed effect model (FEM). Penentuan model tersebut sudah dilakukan dengan uji spesifikasi model. Model juga sudah lolos dari beberapa uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah tabel hasil estimasi data panel dengan model fixed effect:

Tabel 1. Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/08/24 Time: 13:13
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.236616	5.356515	1.724370	0.0930
X1	0.980000	0.383390	2.556145	0.0148
X2	-0.005485	1.020994	-0.005372	0.9957

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.468797	Mean dependent var	12.61923	
Adjusted R-squared	0.267801	S.D. dependent var	16.49436	
S.E. of regression	14.11399	Akaike info criterion	8.368808	
Sum squared resid	7370.578	Schwarz criterion	8.931667	
Log likelihood	-202.5890	Hannan-Quinn criter.	8.584595	
F-statistic	2.332374	Durbin-Watson stat	2.806133	
Prob(F-statistic)	0.019928			

Sumber: Data di olah menggunakan Eviews 12

Dalam penelitian ini , hasil uji R-square sebesar 0.267801. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu Profitabilitas secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu perputaran modal kerja dan struktur modal sebesar 26.780% sedangkan sisanya 73.22% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Berdasarkan Uji F t hitung atau t-statistik dengan nilai 2.332374 dengan nilai signifikansi sebesar 0.019928 yang artinya $< 0,05$ sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan syariah disub sektor makanan dan minuman

Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa Perputaran Modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien sebesar 0.980000 dan nilai probabilitas sebesar 0.0148. Nilai probabilitas t lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Besaran nilai koefisien perputaran modal kerja yang positif menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1% perputaran modal kerja berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan senilai 0.980000%.

Pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan syariah disub sektor makanan dan minuman

Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa nilai struktur modal memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. diperoleh nilai koefisien sebesar -0.05485 dan nilai probabilitas sebesar 0.9957. Nilai probabilitas t lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Besaran nilai koefisien Struktur Modal (DER) yang Negatif menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1% DER akan berdampak bagi Penurunan Profitabilitas Perusahaan senilai -0.05485 %.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman yang Berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sedangkan Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan minuman yang Berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Perputaran modal kerja dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan minuman yang berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Perputaran modal kerja dan Struktur Modal terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan makanan dan minuman berbasis syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja merupakan indikator variabel yang paling besar kontribusinya terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan minuman berbasis syariah. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi perputaran modal kerja akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel indikator yang tidak signifikan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan manajemen investasi syariah. Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan temuan informasi yang dapat berguna bagi pemerintah, investor, peneliti berikutnya tentang pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan syariah di sub sektor makanan dan minuman.

Daftar Pustaka

- Agus Tri Basuki dan Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*(Yogyakarta: Denisa Media, 2014) h.183.
- Anwar, Mokhamad. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Asep mulayana, Endang Susilawati, dan Afif Hendri Putranto, *Manajemen keuangan*(2020).
- Ghozali dan Imam, *Analisis Multivariate Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EVIEWS* .2017.
- Ghozali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM PSS 23*, (2016).

- Ghozali, and Imam. *Analisis Multivariate Dan Ekonometrika:Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews*. Semarang: UNDIP, 2017.
- Gunardi, Ardi, Erik syawal Alghifa, and Jaja Sujeta. *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022.
- Heri. *Teori Akutansi: Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Ikhsan, Arfan.et.al, *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: (Madenatera, 2016).
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, (2015).
- M. M. Sri Handini and M. M. Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Scopindo Media Pustaka, 2020).
- Mokhamad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Perusahaan*.(2019).
- RI, Departemen. *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Al Quran Al Qosbah
- Siregar, Eddy Irsan. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi*. Jakarta: NEM, 2021.
- Sopi, and Tossy Arianto. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management, 2023.
- Suciati, Fithi. *Pengantar Akutansi*. Jakarta: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Yanto, Jogi, and Hartono. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017.
- Zul Fadli, Sri Suarti,dan mariana Kristiyanti, *Dasar-dasar manajemen keuangan* (2023)
- Arica Septhaasari, dan Lukman Surjadi, “ Pengaruh Modal Kerja,Likuiditas,Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”*Jurnal Ekonomi*, (November,2021).
- Baining, Mellya Embun dan Lusiana Aryani, ‘Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah’, *Journal of Isamic Accounting Researce*, 3 (2020).
- Bayu, Leo Tama, and Irham Fahmi. “Pengaruh tingkat perputaran modal kerja,dan struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan konsumsi” 8, no. 2 (2023).
- Juniar Anggari dan Ninditia Pengaruh, “Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI”,Vol 3 No 3,(Juli 2023).
- Lia Asriyani ,Nur Khasanah , dan Yacobo p.sijabat “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusaha dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN”*Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi* Vol 10 No 2,(2022).

Mardiah, dan Nafisah Nurulrahmah, “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”, Vol X1 No 2,(Juli 202).

Muhammad Anang Mualana dan Nurwani,“ pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic index(JII) periode 2019-2021”,owner Riset & Jurnal Akutansi, Volume 6 Nomor 4,(Oktober 2022),h.3834.

Nugraha, Nugi Mohammad, Neneng Susanti, and Muhammad Rhamadan Setiawan. “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Owner* 5, no. 1 (February 5, 2021): 208–218.

Nurlela dan Laili Dimiyati, Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX , 2019.

Nurmida, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 2015)’, 4(1) (2017).

Pratama, Putri. “ Rekonstruksi konsep Profitabilitas dalam perspektif Islam” 2, no. 2 (2018).

Risal rinofah,Alfiatul Maulinda, dan yerlin claudia sarewo, “ Pengaruh Likuiditas,Struktur Modal,Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas”,*Management Development and Applied Reearch Journal*,(30 Juni 2021).

www.idx.co.id

Www.Kemenprin.Go.id